

HUBUNGAN FANATISME FANS K-POP DENGAN PERILAKU AGRESI VERBAL DI MEDIA SOSIAL TWITTER

Lola Suraningsih Andriani
Tabah Aris Nurjaman

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: lolasandriani@gmail.com

ABSTRAK

Fanatisme pada fans k-pop dapat berhubungan dengan emosi atau perasaan fans tersebut. Fanatisme tersebut dapat memicu terjadinya perilaku agresi verbal di media sosial. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Mackellar, J. (2006) untuk fanatisme, dan Infante & Wigley (1986) untuk Agresi Verbal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara fanatisme fans k-pop dengan perilaku agresi verbal di media sosial twitter. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini adalah fans k-pop berjumlah 105 orang. Data dikumpulkan melalui skala fanatisme dan skala agresi verbal. Pengambilan data dilakukan menggunakan aplikasi google form yang berisi instrumen penelitian kemudian disebarluaskan melalui forum media sosial fans k-pop. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan negatif antara fanatisme fans k-pop dengan perilaku agresi verbal di media sosial twitter ($r = -0.287$ dan $p = 0,003$). Fans k-pop yang memiliki fanatisme tinggi akan memiliki perilaku agresi verbal yang rendah, sebaliknya fans k-pop yang memiliki fanatisme rendah akan memiliki perilaku agresi verbal yang tinggi.

Kata Kunci: Agresi Verbal, Fanatisme, Fans K-Pop, Media Sosial Twitter.

THE RELATIONSHIP BETWEEN FANATICISM OF K-POP FANS AND VERBAL AGGRESSIVE BEHAVIOR ON TWITTER SOCIAL MEDIA

**Lola Suraningsih Andriani
Tabah Aris Nurjaman**

Department of Psychology
Faculty Business & Humanities
University Technology Yogyakarta
Email: lolasandrani@gmail.com

ABSTRACT

Fanaticism among K-pop fans can be related to the fans' emotions or feelings. This fanaticism can trigger verbal aggressive behavior on social media. The theories used in this research are Mackellar, J. (2006) for fanaticism, and Infante & Wigley (1986) for Verbal Aggression. The aim of this research is to determine the relationship between fanaticism of K-pop fans and verbal aggressive behavior on Twitter social media. This research uses quantitative correlational methods. The subjects of this research were 105 K-pop fans. Data was collected through a fanaticism scale and a verbal aggression scale. Data collection was carried out using the Google Form application which contains research instruments and then distributed through K-pop fan social media forums. The results of this study show that there is a negative relationship between fanaticism of K-pop fans and verbal aggressive behavior on Twitter social media ($r = -0.287$ and $p = 0.003$). K-pop fans who have high fanaticism will have low verbal aggression behavior, whereas k-pop fans who have low fanaticism will have high verbal aggression behavior.

Keywords: Fanaticism, K-Pop Fans, Twitter Social Media, Verbal Aggression.